

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **1.1 Simpulan**

Tujuan penelitian adalah untuk membandingkan antara model prediksi Springate dengan model prediksi Zmijewski dalam memprediksi potensi kebangkrutan perusahaan sektor properti dan *real estate*. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan uji regresi logistik mengenai perbandingan tingkat akurasi, model prediksi Springate dan model prediksi Zmijewski memiliki hasil yang berbeda dalam memprediksi potensi kebangkrutan perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020. Model Springate menekankan pada rasio protabilitas sehingga kondisi pada rasio tersebut berpotensi menjadi penyebabnya kebangkrutan. Sedangkan model prediksi Zmijewski menekankan pada jumlah hutang perusahaan sebagai penentu kebangkrutan. Berdasarkan hasil analisis pada penelitian, kesimpulan yang didapatkan yaitu seperti berikut:

- a. Menyatakan model Springate layak digunakan pada perusahaan sektor properti dan *real estate* untuk memprediksi kondisi kebangkrutan dan memiliki tingkat akurasi tinggi sebesar 94%. Dengan begitu, Manajemen perusahaan dapat menggunakan model Springate untuk mengantisipasi dan menjalankan keputusan dalam kondisi kesulitan keuangan agar perusahaan terhindar dari kebangkrutan. Selain itu, pihak investor ataupun kreditur dapat menggunakan model Springate untuk memprediksi potensi kebangkrutan untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan memilih perusahaan yang dijadikan untuk investasi atau memberikan pinjaman dana pada perusahaan tertentu di masa mendatang.
- b. Menyatakan model Zmijewski tidak layak untuk memprediksi kondisi kebangkrutan dan memiliki tingkat akurasi sebesar 6%. Oleh karena itu, sebaiknya para stakeholder tidak menggunakan model Zmijewski untuk memprediksi kebangkrutan pada perusahaan sektor properti dan *real estate* karena prediksi yang dihasilkan tidak sesuai dengan kondisi sebenarnya.

Sehingga, kesalahan informasi tersebut justru bisa merugikan para *stakeholder* karena keputusan yang dibuat berpotensi mendatangkan kerugian.

## 1.2 Saran

Berdasarkan penelitian, saran-saran yang dapat dimanfaatkan dan menjadi bahan pertimbangan untuk penelitian berikutnya. Saran-saran seperti berikut:

1. Model yang digunakan pada penelitian ini hanya menggunakan dua model saja yaitu model Springate dan model Zmijewski. Diharapkan penelitian berikutnya dapat menambah beberapa model prediksi kebangkrutan yang lain seperti model Altman, model Grover, model Ohlson, dan model Foster sebagai perbandingan dengan menggunakan model prediksi kebangkrutan lain.
2. Beberapa variabel dalam model prediksi kebangkrutan tidak berpengaruh signifikan terhadap kondisi kebangkrutan. Untuk itu, penelitian selanjutnya dibutuhkan referensi terhadap penerapan model prediksi kebangkrutan.
3. Pemilihan model prediksi kebangkrutan yang paling akurat hanya dapat digunakan pada perusahaan sektor properti dan *real estate* saja. Diharapkan penelitian berikutnya dapat menentukan model prediksi kebangkrutan yang sesuai dengan semua jenis sektor perusahaan yang ada.